



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 9736-9741

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Menjelang Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota Medan

Thereza Dwi Ningrum Siburian<sup>1✉</sup>, Putri Lopiga Br Tarigan<sup>2</sup>, Devi Sri Wahyuni<sup>3</sup>, Daniel R Sihite<sup>4</sup>, Julia Ivanna<sup>5</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan

Email: [therezasiburian777@gmail.com](mailto:therezasiburian777@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Studi ini mengkaji tentang peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Menjelang Pemilu Tahun 2024 di Kota Medan. salah satu indicator keberhasilan penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Akan tetapi, partisipasi memilih dalam pemilu pada masyarakat kota medan cenderung masih rendah. Oleh sebab itu, bagaimana peran KPU dalam meningkatkan partisipasi masyarakat menjelang pemilu tahun 2024 di kota medan menarik untuk dipelajari, agar menjadi solusi dalam mekankan angka golongan putih di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yang mendalam, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU melaksanakan perannya dalam mensosialisasikan partisipasi politik dan masyarakat juga menunjukkan partisipasinya pada pemilu tahun yang mendatang.

Kata Kunci : *Komisi Pemilihan Umum (KPU), Partisipasi Politik.*

## Abstract

This study examines the role of the General Election Commission (KPU) in increasing community political participation ahead of the 2024 elections in Medan City. One indicator of the success of holding the 2024 elections can be seen from the participation of the public in exercising their right to vote. However, voting participation in elections among Medan city residents tends to still be low. Therefore, it is interesting to study the role of the KPU in increasing public participation ahead of the 2024 elections in the city of Medan, so that it can be a solution in reducing the number of white people in the city of Medan. This research uses qualitative methods using data collection techniques using in-depth interviews, observation and document study. The research results show that the KPU is carrying out its role in socializing political participation and the public is also showing their participation in the next year's elections

Keywords: *General Election Commission (KPU), Political Participation.*

## PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan susunan suatu Negara yang demokrasi maka dibutuhkan adanya partisipasi politik yang terwujud sebagai ciri khas eksistensi dari modernisasi politik. Dalam ajaran islam juga diajarkan bermusyawarah dalam mengambil setiap kebijakan yang ingin ditetapkan. Jadi dalam politik maupun urusan kepemimpinan dibutuhkan musyawarah untuk mencapai tujuan tertentu. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan politik ialah salah satu dasar dalam mencapai demokrasi yang baik. (Mursyid & Larissa, 2021)

Demokrasi adalah menempatkan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi. Abraham Lincoln juga menjelaskan bahwa demokrasi adalah sebuah pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Hal ini juga tertera didalam UUD pasal 1 dan 2 yang berbunyi "Kedaulatan adalah ditangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat". Dapat disimpulkan bahwa demokrasi merupakan kebebasan bagi rakyat Indonesia untuk memilih dan menentukan pemimpin tanpa ada paksaan dari pihak manapun. (Harefa, 2021)

Pemilihan Umum (Pemilu) menjadi satu pilar demokrasi yang bertujuan sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat agar dapat menghasilkan pemerintahan yang demokratis dan diharapkan menjadi pemerintahan yang mendapat legitimasi yang kuat dan amanah. Pemilu dalam hal ini menjadi tonggak tegaknya demokrasi, dimana masyarakat terlibat aktif

dalam menentukan arah dan kebijakan politik negara untuk satu periode pemerintahan kedepan. Terjadi beberapa permasalahan politik yang sering muncul yaitu sikap apatis masyarakat dan sikap apriori terhadap aktivitas dan kegiatan politik lainnya, dimana masyarakat lebih memilih untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari yang dirasa dapat memberikan suatu manfaat yang lebih nyata dibandingkan dengan harus berpartisipasi dalam politik. (Pratama Putri, 2016)

Keberadaan Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara pemilu harus dituntut profesional dan berintegritas tinggi agar para masyarakat menggunakan dapat berpartisipasi aktif dalam pemilu tahun 2024 mendatang dan memberikan edukasi kepada masyarakat agar menggunakan hak suaranya sebaik mungkin dalam memilih calon pemimpin untuk satu periode kedepan. Jadi berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penulis bermaksud mengangkat judul tentang " Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Menjelang Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota Medan"

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Menurut Nasution analisis data dalam penelitian kualitatif harus dimulai sejak awal dan data yang diperoleh dalam lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis (Harefa, 2021). Dengan menggunakan teknis analisis data dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan yang terakhir Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

### 1. Peran KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kota Medan

Peran KPU dalam meningkatkan partisipasi masyarakat salah satunya memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan menjelaskan proses dan tahapan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Dalam penyelenggaraan sosialisasi ini Pihak KPU menggunakan berbagai macam cara yaitu dengan berkomunikasi secara langsung

kebeberapa kelompok masyarakat. Salah satu contoh yang ada di kota medan yaitu kelompok disabilitas, Kelompok perempuan dan kelompok-kelompok masyarakat yang aktif.

Cara yang lainnya dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) kota medan dengan peran sosial media sebagai upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kota medan. Namun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, Pihak KPU yaitu bapak Saut Hurna Sagala S.E mengatakan sulit dalam meningkatkan partisipasi salah satu faktornya yaitu usia. Seperti contohnya siswa yang umur 17 tahun dan masih duduk dibangku sekolah ada hak untuk memilih namun ia tidak melaporkan bahwa ia bisa memilih dalam pemilihan pemula. Maka hal itu menjadi factor terjadinya golongan putih (golput) dan upaya dalam meningkatkan partisipasi juga berkurang.

Pihak KPU melakukan rancangan struktur dalam upaya mensosialisasikan baik dalam tingkat kecamatan dan kelurahan. Penyelenggara sosialisasi tersebut juga adalah bagian dari orang-orang yang mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam memilih dan substansi ini juga bertugas dalam mensosialisasikan masyarakat, yaitu PPK dan PPS. Pihak KPU menuntut agar bagian-bagian ini dapat mengedukasi masyarakat agar mau memilih didalam 14 Februari mendatang. Pihak KPU juga memberikan edukasi, melaksanakan bimbingan teknis dan memberikan pencerahan kepada PPK dan PPS, lalu mereka juga melakukan demikian kepada masyarakat. Jadi ini adalah point-point yang dilakukan pihak KPU dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di kota medan pada Pemilu Tahun 2024 mendatang.

Fasilitas informasi yang digunakan oleh KPU agar seluruh masyarakat dapat terjangkau yaitu dengan menggunakan sosial media seperti facebook, E-Website, Info Pemilu.co.id dan yang terbaru Cek DPT Online yang dapat memberikan informasi secara lebih lengkap. Dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, KPU menyampaikan juga menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat, yaitu: memberitahu kepada masyarakat agar tidak golput dan melakukan hak suaranya secara baik, dan diteliti calonnya agar tidak menjadi pemilih yang asal-asalan. Dan terkait permasalahan serangan fajar (*money politic*) pihak KPU sudah dari sekarang melakukan edukasi kepada masyarakat untuk tidak menerima hal-hal yang seperti itu.

Dalam melakukan sosialisasi ini juga tidak selalu berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dilalui oleh pihak KPU seperti latarbelakang masyarakat dan pendidikan masyarakat itu sendiri. bapak Saut Hurna Sagala S.E juga mengatakan bahwa

masyarakat sebenarnya ingin mengetahui namun gampang lupa, jadi pihak KPU harus sering mengedukasi masyarakat agar hak suara tidak rusak dengan memilih calon yang menggunakan politik uang.

## 2. Hasil yang di dapat Dalam Penyelenggaraan Sosialisasi Bagi Masyarakat Kota Medan

Pihak KPU mengatakan bahwa dilakukannya sosialisasi dimasyarakat menunjukkan sikap yang baik dan mendapatkan respon positif. Seperti pada Pilkada tahun 2020 tingkat partisipasi masyarakat meningkat. Begitu juga pada Pemilihan presiden ditahun 2024 mendatang Pihak KPU mengatakan ada kemungkinan antusias masyarakat akan luar biasa, karena melihat pada Pilkada tahun 2020 partisipasi masyarakat sudah mencapai 50%. Jadi Pihak KPU mengharapkan dari sosialisasi yang sudah dilaksanakan baik edukasi dan saling interaktif kepada masyarakat pasti partisipasi masyarakat akan semakin meningkat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dilapangan dapat disimpulkan bahwa KPU memiliki peran dalam melakukan Partisipasi politik pada masyarakat dalam pemilu tahun 2024 dikota medan ini, baik berupa sosialisasi secara langsung dan tidak langsung (Online). Pihak KPU juga sudah merancang dengan baik apa-apa saja fasilitas dan kendala yang akan terjadi, hal ini dilakukan agar dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam memilih. Pihak KPU juga menyediakan informasi yang secara langsung dapat diterima dan dilihat oleh masyarakat dengan menggunakan sosial media seperti facebook, E-Website, Info Pemilu.co.id dan yang terbaru Cek DPT Online yang dapat memberikan informasi secara lebih lengkap. Dan saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu Diharapkan kepada masyarakat kota medan untuk meningkatkan lagi pengetahuan tentang politik dan menggunakan hak suara tanpa harus golongan putih (Golput), apalagi menerima uang dari pihak manapun demi membeli hak suara masyarakat. Jadi dalam pemilu harus melatih seluruh masyarakat diindonesia agar tetap jujur dan tetap semangat dalam mengikuti pemilu yang diadakan lima tahun sekali, maka diikutilah agar masyarakat dapat menentukan pemimpin yang baik untuk Indonesia kedepannya

## DAFTAR PUSTAKA

Harefa, M. R. K. (2021). Peran Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada Kota Medan Tahun 2020. ... *Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik* .... <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/109>

Copyright @ Thereza Dwi Ningrum Siburian, Putri Lopiga Br Tarigan, Devi Sri Wahyuni, Daniel R

Sihite, Julia Ivanna

- Mursyid, S., & Larissa, D. (2021). Peran Kpu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kabupaten Bulukumba Perspektif Siyasa Syar'lah. *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'lyyah*, 2(2), 442–453. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/siyasatuna/article/view/22749>
- Pratama Putri, M. (2016). Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Sosialisasi Pemilu Pada Pemilu Presiden 2014 di Kalimantan Timur. *Ejournal.Iikom.Fisip-Unmul*, 4(1), 30–43.